

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif berjenjang dengan mitra kolaborasi—meliputi siswa sekelas, siswa antarsekolah, dan ahli dibidang lingkungan—dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa kelas X SMA pada materi perubahan lingkungan. Hal ini ditandai dengan adanya perbedaan yang signifikan pada *pre-test* dan *post-test* keterampilan kolaborasi antara sebelum dan sesudah pascaperlakuan. Berdasarkan uraian yang disebutkan sebelumnya, simpulan untuk setiap pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Keterampilan kolaborasi siswa mengalami peningkatan secara keseluruhan dengan nilai peningkatan sebesar 15% dari rata-rata awal yang semula 69.50 menjadi 74.92. Berdasarkan hasil perhitungan skor *Normalized-gain*, 10 indikator (kontribusi, dukungan tim, dinamika tim, interaksi dengan orang lain, fleksibilitas peran, pemecahan masalah, motivasi/partisipasi, kualitas kerja, kesiapsiagaan, dan refleksi) keterampilan kolaborasi menunjukkan peningkatan pada kategori rendah dan 1 indikator lainnya (manajemen waktu) mengalami penurunan sebesar 0.01.
2. Hasil pengukuran keterampilan kolaborasi siswa menggunakan *self-assessment* dan *peer-assesment* baik pada hasil *pre-test*, maupun *post-test* memiliki korelasi yang kuat dan positif dengan masing-masing nilai koefisien relasi sebesar 0.529 dan 0.590.
3. Tanggapan siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran kolaboratif berjenjang tergolong pada kategori tinggi dengan rata-rata nilai sebesar 80%. Artinya, strategi pembelajaran kolaboratif berjenjang dinilai positif sebagai manifestasi peningkatan keterampilan kolaborasi siswa serta dapat menjadi strategi pembelajaran inovatif untuk diterapkan pada materi perubahan lingkungan.

## 5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat menjadi variasi baru dari ragam penerapan strategi pembelajaran kolaboratif pada siswa SMA, khususnya dalam mempelajari materi perubahan lingkungan. Kemudian, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya untuk dikembangkan atau dimodifikasi agar pelaksanaan strategi pembelajaran kolaboratif berjenjang bisa lebih baik dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi. Sebab, strategi pembelajaran kolaboratif berjenjang mengedepankan proses interaksi, bertukar pikiran, dan pengambilan keputusan yang sangat berpotensi untuk melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan intrapersonal dan kemampuan interpersonal mereka.

## 5.3. Rekomendasi

Guna mewujudkan strategi pembelajaran kolaboratif berjenjang yang lebih signifikan dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa, terdapat beberapa hal yang menjadi rekomendasi peneliti untuk penelitian atau rencana adaptasi pelaksanaan selanjutnya. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kolaborasi antarsiswa dari kelas yang sama dapat dilakukan dengan aktivitas yang memungkinkan mereka untuk mengamati perubahan lingkungan secara langsung. Hal ini bertujuan agar siswa merasa lebih dekat secara emosional untuk meningkat *sense of belonging* mereka terhadap lingkungan sekitarnya;
2. Pelaksanaan kolaborasi antarsiswa yang berbeda sekolah perlu diawali dengan prosedur kerja sama yang jelas yang terperinci antarsekolah sehingga dapat meminimalisir perubahan jadwal yang telah disepakati sebelumnya secara mendadak. Selain itu, jumlah total kelompok gabungan dari kedua sekolah dapat dipertimbangkan ulang untuk lebih diperkecil agar proses kolaborasi menjadi lebih efektif;
3. Pelaksanaan kolaborasi antara siswa dengan ahli lingkungan dapat dipertimbangkan untuk menentukan jadwal pembagian ruang kelas yang berbeda-beda agar tidak terjadi “tabrakan” suara saat melakukan pertemuan

- secara virtual. Selain itu, mendatangkan ahli lingkungan atau komunitas lokal lain yang bergerak dibidang lingkungan secara tatap muka juga sangat disarankan;
4. Penilaian dari guru terhadap keterampilan kolaborasi siswa disarankan untuk dilakukan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai data sekunder.
  5. Pengukuran keterampilan kolaborasi siswa pada setiap jenjang lebih baik dilakukan pengukuran agar dapat diketahui dampak penerapan strategi pembelajaran kolaboratif berjenjang akan lebih efektif meningkatkan keterampilan kolaborasi pada aplikasi jenjang yang beberapa.
  6. Perlu adanya penambahan jumlah sampel, sebab sampel yang digunakan penelitian ini sangat sedikit sehingga tidak dapat merepresentasikan hasil dan kondisi secara holistik untuk mewakili siswa kelas X SMA di Indonesia.